

	<b>PEMBERIAN ANESTESI LOKAL DAN SEDASI DI PUSKESMAS</b>		
	<b>SOP</b>	No. Dokumen : Yannis/VII/7.7.1/Ep.3/2017	
		No. Revisi : 0	
		Tanggal Terbit : 08-06-2017	
		Halaman : 1/5	
<b>UPT Puskesmas Deket</b>		<b>drg. Yulita Dwi Poraktati NIP. 19650708 199303 2 003</b>	

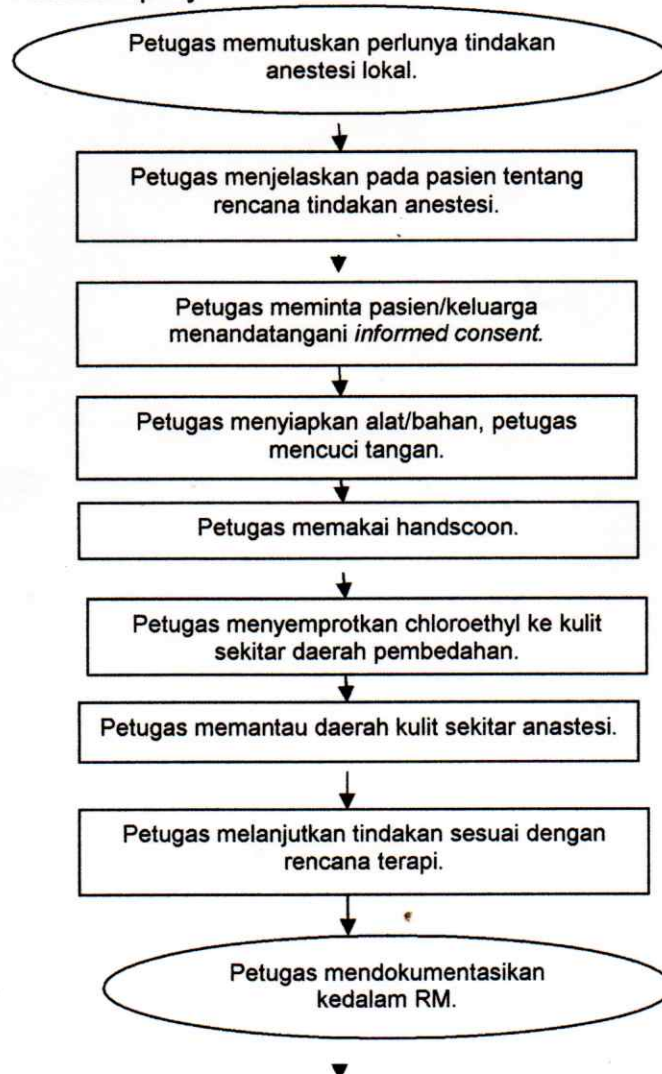
1. Pengertian	Pemberian anastesi lokal dan sedasi di puskesmas adalah tindakan memasukkan obat anastesi dengan tujuan menghilangkan sensasi nyeri pada daerah tertentu tanpa hilangnya kesadaran pasien.
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah dalam pemberian anastesi lokal dan jenis sedasi di Puskesmas.
3. Kebijakan	SK Kepala UPT Puskesmas Deket Nomor : 188/159.8/413.102.03/2017 tentang jenis jenis sedasi yang bisa dilakukan di Puskesmas.
4. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar Praktek Keperawatan.</li> <li>2. Keputusan Menteri Kesehatan No.HK.02.02/MENKES/514/2015 tentang panduan praktek klinis bagi dokter di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama.</li> </ol>
5. Prosedur/ Langkah- langkah	<p>a. Anastesi Spray</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas memutuskan perlunya tindakan anastesi lokal/tindakan sedasi.</li> <li>2. Petugas menjelaskan kepada pasien/keluarga tentang rencana tindakan anastesi/sedasi.</li> <li>3. Petugas meminta pasien/keluarga untuk menandatangani <i>informed consent</i>.</li> <li>4. Petugas menyiapkan alat/bahan, petugas mencuci tangan sebelum melakukan tindakan.</li> <li>5. Petugas memakai <i>handschoon</i>.</li> <li>6. Petugas menyemprotkan obat anastesi spray (chlorethyl) ke lokasi kulit yang akan di lakukan pembedahan.</li> <li>7. Petugas memantau keadaan kulit sekitar daerah anastesi.</li> <li>8. Petugas melanjutkan tindakan sesuai dengan rencana terapi.</li> <li>9. Petugas mendokumentasikan tindakan kedalam Rekam medis.</li> </ol> <p>b. Anastesi injeksi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas menjelaskan kepada pasien /keluarga tentang rencana tindakan anastesi/sedasi.</li> <li>2. Petugas menyiapkan alat atau bahan dan mencuci tangan sebelum melakukan tindakan.</li> <li>3. Petugas memakai <i>handschoon</i>.</li> <li>4. Petugas memasukkan obat anastesi ke spuit dan mengeluarkan udara dari dalam spuit, petugas memberitahu pasien akan disuntik.</li> <li>5. Petugas menginsersi jarum tepat dibawa kulit, petugas melakukan aspirasi.</li> <li>6. Petugas memasukkan sedikit demi sedikit obat anastesi pada sekitar daerah operasi.</li> <li>7. Petugas menarik jarum suntik perlahan-lahan sambil</li> </ol>

menginfiltrasikan obat anestesi, petugas mencabut jarum suntik tanda penyuntikan selesai.

8. Petugas memasukkan spuit bekas suntikan kedalam safety box tanpa menutup jarum.
  9. Petugas melepas sarung tangan dan membuang sarung tangan bekas tindakan ketempat sampah medis, kemudian mencuci tangan.
  10. Petugas mendokumentasikan pemberian anestesi lokal dan sedasi pada rekam medis pasien.
- c. anastesi suppositoria
1. Petugas memberitahu pasien / keluarga tentang tindakan yang akan dilakukan.
  2. petugas menyiapkan alat dan bahan.
  3. Petugas memakai handschoon.
  4. Petugas membersihkan daerah rectal.
  5. Petugas memasukkan obat anastesi suppositoria kedalam rectal pasien.
  6. petugas melepas handschoon dan membuang handschoon ketempat sampah medis.
  7. Petugas mencuci tangan.
  8. Petugas mendokumentasikan tindakan kedalam Rekam Medis.

6. Diagram Alir

a. Anastesi spray

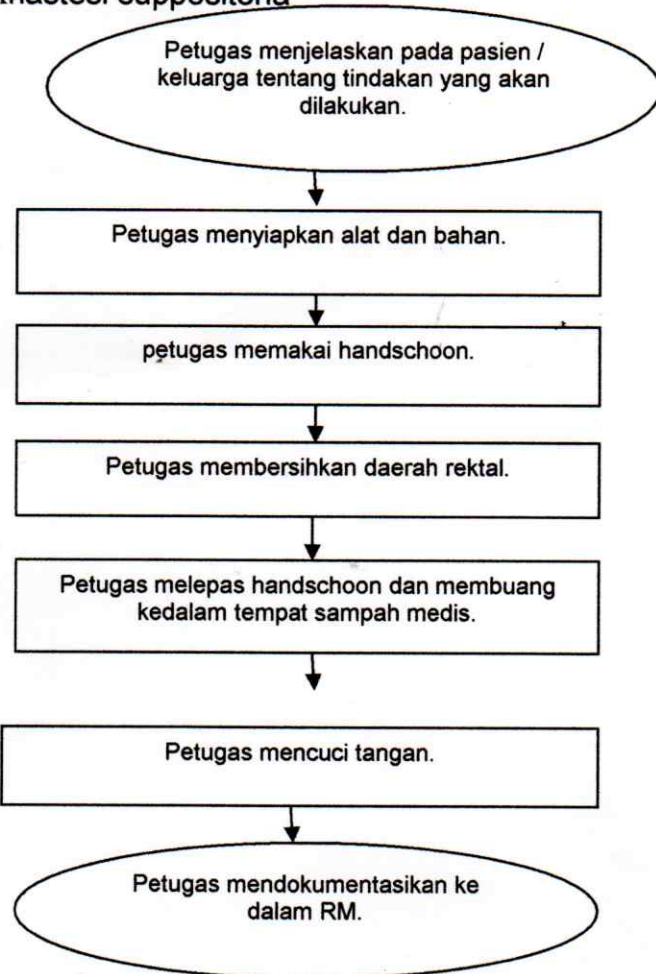




### c. Anastesi injeksi



d. Anastesi suppositoria



8. Unit Terkait

1. Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut
2. Ruang KIA, KB dan Imunisasi.
3. Ruang Pelayanan Gawat darurat.

